
Optimalisasi Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Di Sekolah Menengah Atas

Optimizing the Implementation of the Youth Care Health Services Program (PKPR) in Senior High School

Nuari Andolina^{1*}, Angellisa Lammabue Panjaitan²
^{1,2} Universitas Awal Bros, Indonesia

*nuariandolina92@gmail.com¹, angellisapanjaitan@gmail.com²

Article History:

Received: Mei 20, 2024;

Revised: Juni 15, 2024;

Accepted: Juli 25, 2024;

Published: Juli 30, 2024;

Keywords:

Adolescent, Optimizing Program Implementation, PKPR, High School

Abstract:

Adolescent Care Health Services (PKPR) is one of the health service programs aimed at adolescents in high schools, to realize "healthy adolescents". The purpose of this study was to optimize the implementation of the Adolescent Care Health Services Program (PKPR) in senior high schools. The implementation method is carried out by conducting a location survey, looking for problems related to PKPR and finding solutions to these problems. The result of youth empowerment is the development of an "optimization of health services" activity plan. This community service activity was attended by all high school students, teachers responsible for student health services, and PKPR health cadres at school. By providing information about optimizing PKPR health services in high schools and conducting health training for students. It is expected that related parties will be more serious and active in implementing the PKPR program by supervising and monitoring and evaluating the PKPR program regularly and continuously and can allocate special funds to support all activities in the PKPR program.

Abstrak

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) merupakan salah satu program pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk remaja di sekolah menengah atas, untuk mewujudkan "remaja sehat". Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Sekolah Menengah Atas. Metode pelaksanaan dilakukan dengan melakukan survey lokasi, mencari suatu permasalahan terkait PKPR dan penemuan solusi dari permasalahan tersebut. Hasil dari pemberdayaan remaja adalah tersusunnya suatu rencana kegiatan "optimalisasi pelayanan kesehatan". Kegiatan dari pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh seluruh siswa sekolah menengah atas, guru-guru yang bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan siswa, dan para kader kesehatan PKPR disekolah. Dengan melakukan pemberian informasi mengenai pengoptimalisasian pelayanan kesehatan PKPR disekolah menengah atas serta melakukan pelatihan kesehatan pada siswa. Diharapkan kepada pihak terkait agar lebih serius dan aktif dalam melaksanakan program PKPR dengan melakukan supervisi serta monitoring dan evaluasi terhadap program PKPR secara rutin dan berkesinambungan serta dapat mengalokasikan dana khusus untuk mendukung segala kegiatan yang ada dalam program PKPR.

Kata Kunci: Remaja, Optimalisasi Pelaksanaan Program, PKPR, Sekolah Menengah Atas

1. PENDAHULUAN

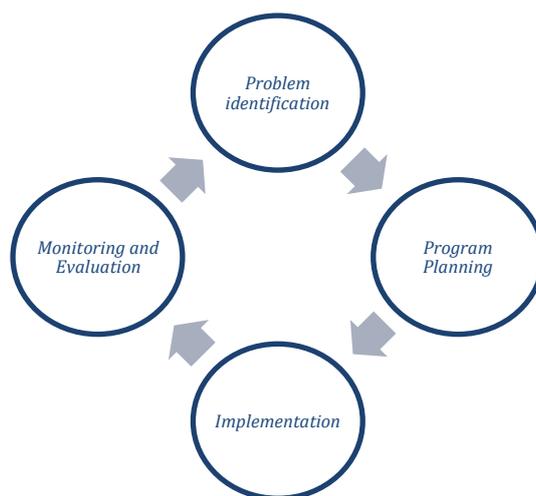
Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah untuk melayani kesehatan remaja dengan melalui pelayanan kesehatan disekolah. Permasalahan kesehatan remaja tentu menjadi sebuah sorotan karena perlu menentukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi dengan melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait. Upaya untuk mengurangi permasalahan pada masa remaja yaitu

* Nuari Andolina , nuariandolina92@gmail.com

pembentukan wadah kegiatan remaja untuk berkehidupan sosial. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program PKPR di sekolah menengah atas, serta untuk mengevaluasi efektivitas program tersebut dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan remaja. Kegiatan ini akan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara terhadap stakeholder terkait, seperti guru, siswa, dan petugas kesehatan disekolah menengah atas. Selain itu, dengan dikumpulkan melalui survei kepada siswa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan pelaksanaan program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) di jenjang sekolah menengah atas dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan remaja secara keseluruhan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak program PKPR terhadap pengetahuan dan perilaku kesehatan remaja. Dengan melibatkan berbagai stakeholder, diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dapat lebih komprehensif dan dapat diimplementasikan dengan baik di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam meningkatkan kesehatan remaja.

2. METODE

Proses kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi remaja di lingkungan sekolah, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal. Dalam proses ini, sasaran pengabdian adalah para remaja di sekolah menengah atas, dengan lokasi kegiatan dilakukan langsung di sekolah tersebut. Sasaran dampingan juga turut terlibat dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, sehingga program yang disusun dapat lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode riset yang digunakan dalam mencapai tujuan pengabdian ini adalah studi kasus dan observasi partisipatif dan deskriptif.. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi identifikasi masalah, perencanaan program, implementasi, monitoring, dan evaluasi untuk memastikan keberhasilan dari program PKPR. Sebagai contoh, program pengabdian masyarakat yang dilakukan di sebuah sekolah, di desa tertentu melibatkan guru-guru sebagai sasaran dampingan. Para guru turut terlibat dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Melalui metode studi kasus dan observasi partisipatif, program ini dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah sehingga dari kegiatan tersebut. Program yang dibentuk akan dilakukan pengoptimalan dalam pelaksanaannya disekolah menengah atas.



Gambar 1. Peta konsep kegiatan yang akan dilakukan

Dari gambar diatas menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam tujuan kegiatan pengoptimalisasian pelaksanaan program dalam pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) disekolah menengah atas. Pada awal kegiatan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah terjadi dalam pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) sekolah menengah atas yang menjadi sasaran dalam pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya dilakukan perencanaan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan dari sekolah menengah atas. Selanjutnya dilakukan implementasi dari program tersebut kepada siswa sekolah menengah atas. Dan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk memastikan keberhasilan dari program PKPR.

3. HASIL

Tahap pertama dalam program yaitu mengidentifikasi masalah yang ada disekitar sekolah dalam aspek pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR). Pengidentifikasi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek indikator yang telah ditentukan. Dengan melakukan wawancara kepada guru, siswa, dan petugas kesehatan yang ada disekolah menengah atas. Pengumpulan informasi berguna untuk dilakukannya perencanaan suatu program baru untuk mencapai tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat. Sekolah menengah atas merupakan remaja tahap akhir dengan rentang usia 15-18 tahun.

Perencanaan program yang dilakukan dengan melakukan suatu pelayanan konseling kepada semua remaja yang memerlukan konseling kontak dengan petugas kesehatan, melakukan pelatihan pada beberapa siswa yang dipilih menjadi suatu kader kesehatan disekolah, melakukan pengecekan kesehatan umum seperti cek suhu, tekanan darah, lingkaran perut, lingkaran pinggul, tinggi badan, dan berat badan yang berguna untuk memantau kesehatan

siswa sekolah menengah atas serta upaya dalam mencegah terjadinya stunting dikalangan sekolah menengah atas. Setelah tersusunnya program yang akan dilaksanakan sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan program, akan dilakukan pengimplementasian dari program yang telah dibentuk. Perencanaan program dilakukan secara bersama dengan para guru, siswa, dan petugas kesehatan sekolah.

Implementasi program berjalan dengan baik seluruh siswa, guru, dan petugas kesehatan sekolah dapat mengikuti seluruh alur program yang telah dibentuk diawal, setelah dilakukan perencanaan program sesuai dengan kebutuhan dari yang dibutuhkan oleh sekolah sebagai upaya dari pengoptimalisasian dari pelaksanaan program. Seluruh peserta (siswa) dipantau dalam mengikuti seluruh kegiatan.

Dalam tahap implementasi program dilakukan pemantauan terhadap program yang dilakukan dengan memperhatikan seluruh guru, siswa, dan petugas kesehatan sekolah dalam mengikuti dan melaksanakan program yang telah dirancang. Dalam pengoptimalan pelaksanaan dari program yang telah dirancang dilakukan monitoring evaluasi pada seluruh program apakah telah berjalan dengan optimal atau belum. Dari seluruh rangkaian program yang dilaksanakan di sekolah menengah atas ini berjalan dengan baik dan seluruh program yang dirancang terlaksana dengan baik serta antusias guru, siswa, dan petugas kesehatan sekolah yang mendominasi dari berjalannya program.

Optimalisasi pelaksanaan program dalam pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dibentuk pada awal sebelum kegiatan program dirancang. Monitoring dan evaluasi akan terus berlanjut setiap telah melaksanakan program. Dengan memperhatikan kekurangan serta kelebihan dari kegiatan program yang telah dirancang di sekolah menengah atas. Untuk memastikan seluruh rangkaian pelaksanaan program berjalan dengan baik diperlukan tenaga guru yang benar-benar mampu bekerja secara profesional dalam bidang tersebut atau dibutuhkan guru pembimbing yang ahli dibidang pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR). Setelah dilakukannya monitoring dan evaluasi diadakan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan cara menjaga pola hidup bersih dan sehat.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal dalam upaya optimalisasi pelaksanaan program. Kegiatan ini dipandu bersama masyarakat sekolah (guru, siswa, petugas kesehatan sekolah), tim Dosen dan Mahasiswa. Pada

Gambar 1 dan Gambar 2 adalah kegiatan pelaksanaan program



Gambar 1. Penyuluhan kesehatan dalam PKPR



Gambar 2. Foto bersama Peserta kader sekolah yang dipilih untuk mengikuti pelatihan pengecekan Kesehatan



Gambar 3. Monitoring kegiatan yang sedang berlangsung/melakukan pengecekan kesehatan pada siswa lain

Pada gambar 3 adalah kegiatan monitoring pada saat kader melakukan pengecekan kesehatan pada klien disekolah/teman sebaya. Program ini dibentuk dalam upaya pencegahan stunting yang sedang mengalami fluktuatif diindonesia. Dengan adanya program mampu mengatasi penyakit stunting sejak dini sebelum memasuki jenjang kategori dewasa yang merupakan suatu penyakit stunting tersebut dapat memperburuk kesehatan tubuh yang lainnya.

5. KESIMPULAN

Seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat disekolah menengah atas berjalan dengan baik dan lancar, kerjasama yang baik antara tim pengabdian bersama sekolah menengah atas. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yaitu identifikasi masalah kesehatan yang sering terjadi dikalangan siswa atau guru, tahap perencanaan program dari hasil observasi identifikasi masalah membuat suatu program yang dapat mendukung penyelesaian dari permasalahan yang ditemukan, selanjutnya implementasi program yang telah dibentuk dalam kegiatan yang telah dirancang, tahap terakhir melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap program yang telah dilaksanakan disekolah. Seluruh kegiatan dapat diterima oleh masyarakat sekolah menengah atas tersebut. Pengetahuan siswa sekolah menengah atas akan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) sudah termasuk cukup. Dapat dilihat dari perubahan yang terlihat dari kegiatan yang ia lakukan saat ini. Siswa tampak rajin dalam melakukan pengecekan kesehatan. Semoga program yang telah dibentuk dapat berjalan terus-menerus agar tujuan dari optimalisasi pelaksanaan program dapat terwujud dalam peningkatan kesehatan para siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Al Karina, C., Sandra, C., & Herawati, Y. T. (2020). Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) oleh remaja sekolah di wilayah kerja Puskesmas Bondowoso. *Pustaka Kesehatan*, 8(2), 93–104.
- Anggraeni, S., & Handayani, E. (2022). Pemberdayaan remaja melalui pelatihan konselor sebaya pada siswa SMK Dua Desember Pelaihari. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNISKA MAB*, 1. <http://dx.doi.org/10.31602/ppkmdu.v0i1.8592>
- Fahriah, U., Iswandari, D. N., & Ulfa, M. I. (2023). Gambaran pengetahuan remaja tentang program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) di MAN 1 Amuntai. *Health Research Journal of Indonesia*, 1(6), 249-253. <https://doi.org/10.63004/hrji.v1i6.220>
- Nurbadlina, R. F., Shaluhiah, Z., & Suryoputro, A. (2022). Collaboration across sectors of adolescent reproductive health education assisted by the Semarang City Social Service. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 1-7. <https://doi.org/10.31983/jkb.v12i1.7995>
- Nurranti, N., & Werdani, E. K. (2024). Hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan PKPR (pelayanan kesehatan peduli remaja) di SMA Batik 1 Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/122536>
- Setiawati, I., Zainiyah, Z., & Zainiyah, H. (2023). Optimalisasi edukasi kesehatan reproduksi remaja (PHBS). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 41-47. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v7i1.783>

- Winarni, S., Tsamaradhia, T. A., & Rusdhianata, P. A. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam optimalisasi pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) melalui posyandu remaja di Desa Teluk Awur. *Journal of Public Health and Community Services*, 2(1), 23-25. <https://doi.org/10.14710/jphcs.2023.17192>
- Yuliani, M., Yufinah, Y., & Maesaroh, M. (2021). Gambaran pembentukan kader dan pelaksanaan posyandu remaja dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 266. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4157>